

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat menambah wawasan, mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu aspek utama suksesnya program pembangunan nasional, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang secara merata dan menyeluruh. Pendidikan merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat membangun dirinya, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, baik secara individual maupun sebagai warga negara. Dengan adanya pendidikan, kehidupan manusia akan lebih berk ualitas menghadapi semua fenomena pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Salah satu program pemerintah untuk mewujudkan amanat undang-undang tersebut adalah pemberian bantuan dana kepada masyarakat untuk pendidikan tinggi, yaitu bantuan biaya pendidikan Bidikmisi. Bantuan biaya pendidikan ini diberikan karena masih banyak lulusan SMA/SMK/MA/MAK tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang

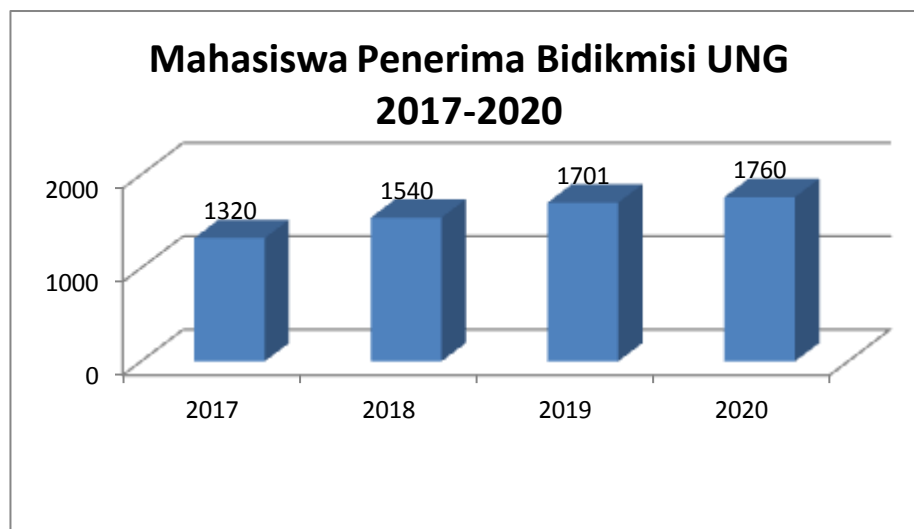
lebih tinggi karena faktor keterbatasan ekonomi orang tua, padahal mereka mempunyai potensi akademik yang baik. Kondisi ekonomi yang sulit ini menjadi sumber utama dalam pemerataan akses pendidikan tinggi. Bagi mereka pendidikan tinggi adalah sesuatu yang sulit untuk dicapai dan diwujudkan, mengingat kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan bagi mereka untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Pemerintah melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai penyelenggara bantuan biaya pendidikan Bidikmisi yang saat ini di lanjutkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan mampu memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin, sehingga dapat memutus rantai kemiskinan. Beasiswa Bidikmisi merupakan program seratus hari kerja Menteri Pendidikan Nasional yang dicanangkan pada tahun 2010 yang pada Skema bantuan biaya pendidikan Bidikmisi adalah memberikan jaminan pembiayaan mulai dari pendaftaran sampai lulus kuliah, termasuk pemberian biaya hidup. Penyelenggaraan dengan prinsip 3T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh penerima Bidikmisi dan tujuan pemberian bantuan biaya pendidikan Bidikmisi ini dapat tercapai.

Setiap mahasiswa yang memperoleh program beasiswa Bidikmisi diharapkan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. Sehingga mereka dapat mempertanggungjawabkan amanat yang mereka dapatkan. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap beasiswa yang telah ia dapatkan sehingga hal itu pun dapat berpengaruh terhadap hasil belajar

mereka. Mahasiswa bidik misi diharapkan tidak hanya pintar secara akademis, namun harus didampingi dengan kompetensi yang lain seperti *soft skill*. Salah satunya dengan cara berwirausaha, begitu juga dengan pengelolaan keuangan, jangan menerapkan pola hidup konsumtif.

Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program beasiswa bidikmisi adalah Universitas Negeri Gorontalo, Semenjak digulirkan tahun 2010 Universitas Negeri Gorontalo telah mendapatkan kuota sebanyak 300 mahasiswa. Tahun 2017 hingga tahun 2020, jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang diterima oleh UNG sebanyak 6.321 Orang. Tahun 2017 Mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidik Misi di Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, sebanyak 79 Orang.



Gambar. 1.1
Penerima Bidikmisi 2017-2020

Berdasarkan gambar 1.1 di atas jumlah penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 adalah 1.320 orang, tahun 2018 1.540,

tahun 2019 1.701 dan 2020 1.760 mahasiswa. Adapun data yang ditemukan oleh penulis terdapat sebagian besar mahasiswa bidikmisi yang mendapat IPK dengan predikat sangat memuaskan dan ada yang mendapatkan IPK rendah. Hal ini yang membuat peneliti bertanya “apakah ada pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa?” Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNG Angkatan 2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Beasiswa bidik misi semestinya diperuntukan bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria pemberian beasiswa bidik misi. Namun pada realisasinya terdapat diantaranya penyaluran beasiswa ini kurang tepat sasaran.
- b. Sebahagian mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi mendapatkan IPK rendah & tidak selesai tepat waktu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Program Beasiswa Bidikmisi terhadap Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah yang memiliki manfaatnya, untuk itu dalam penelitian ini peneliti membagi dua manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis:

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan beasiswa bidikmisi untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dan sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berminat dalam bidang pengembangan pemberian beasiswa bidikmisi.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan pemikiran bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, khususnya Universitas Negeri Gorontalo.
3. Manfaat Praktis lain bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.